

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan di salah satu perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki berbagai jenis berdasarkan rumpun ilmu dan system pendidikannya. Sependapat dengan hal tersebut, menurut Knopfemacher dalam (Ebtanastiti, 2014:17) menyatakan bahwa “ mahasiswa adalah insan – insan calon sarjana yang keterlibatannya dalam dengan perguruan tinggi yang menyatu dengan masyarakat, yang di didik dan diharapkan menjadi calon – calon intelektual “. Sedangkan menurut Sarwono dalam (Timbowo, 2016:399) Mahasiswa adalah mereka yang secara resmi terdaftar sebagai murid dan mengikuti pelajaran di sebuah perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar di sebuah perguruan tinggi (Universitas, Institut, atau Akademi). mahasiswa menimba ilmu dan belajar di perguruan tinggi tersebut dan mengikuti segala prosedur yang di tentukan oleh setiap perguruan tinggi hingga tahap akhir. Pada setiap perguruan tinggi memiliki ketentuan yang berbeda-beda di setiap peraturannya, Namun mahasiswa tingkat akhir perlu mengerjakan sebuah karya ilmiah yang wajib dikerjakan karena merupakan syarat untuk mendapat gelar sarjana yang di sebut dengan skripsi.

Setiap mahasiswa pada dasarnya menempuh pendidikan diperguruan tinggi untuk menimba ilmu pengetahuan yang lebih luas dan juga ingin mencapai tujuan yang diinginkan, ketika ingin mencapai tujuan yang diinginkan seorang mahasiswa perlu menempuh suatu proses yang cukup panjang dan sulit, sebagai tugas akhir seorang mahasiswa diwajibkan untuk menulis karya ilmiah atau biasa disebut dengan skripsi

Skripsi atau tugas akhir mahasiswa tingkat akhir merupakan hal yang wajib di kerjakan dan di selesaikan agar bisa lulus dan mendapatkan gelar S1. menurut Suriasumantri (dalam, Sulistiyarini 2013:74) karya tulis ilmiah adalah tulisan yang memuat argumentasi penalaran keilmuan serta dikomunikasikan lewat bahasa tulisan yang baku dengan sistematis, metodis, dan sintetis analisis.

Sedangkan menurut Susilo (dalam Nirwana dkk, 2013) menyatakan bahwa:

Skripsi merupakan karangan atau tulisan yang didapat sesuai dengan sifat keilmuannya dan di dasari oleh hasil pengamatan, pemantauan, penelitian dalam bidang tertentu, di susun menurut metode tertentu serta sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan keilmiahannya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi merupakan tugas akhir yang bersifat ilmiah dan wajib disusun oleh mahasiswa tingkat akhir dengan melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan agar memperoleh sebuah data.

Menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 untuk memperoleh gelar sarjana. dengan pengerjaan skripsi mahasiswa akan melakukan penelitian dan memecahkan permasalahan pada penelitian yang dilakukan yang sesuai dengan program studinya. Ketentuan mahasiswa menyusun skripsi di setiap perguruan tinggi berbeda-beda, umumnya penyusunan skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir membutuhkan waktu 3,5 tahun – 4 tahun lamanya atau sama dengan 7-8 semester. mahasiswa Bimbingan Konseling di Universitas Muhammadiyah Metro umumnya menyelesaikan skripsi dengan kurun waktu 3,5 – 4 tahun, tetapi ada juga yang menyelesaikan dengan waktu sedikit terlambat dengan yang umumnya.

Hal ini menunjukkan bahwa di setiap individu memiliki permasalahan yang di hadapi pada saat menyusun skripsi sehingga tidak semua mahasiswa bisa memenuhi standar ideal tersebut. Permasalahan yang bisa dialami oleh mahasiswa pada saat mengerjakan skripsi bisa bersumber dari dalam diri (Internal) dan bisa juga dari luar diri (eksternal). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang individu faktor ini bisa meliputi tentang pengetahuan, motivasi, kondisi, dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tersebut, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu faktor ini bisa meliputi tentang keadaan lingkungan sekitar individu, misal lingkup pertemanan, dan hubungan dengan keluarga nya, serta hubungan sosial yang lainnya.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal (dari dalam diri) yang mempengaruhi dalam proses penyusunan skripsi oleh seorang individu, karena pada dasarnya semua orang memerlukan dorongan kuat pada dirinya agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan, hal ini sependapat dengan teori yang dijelaskan oleh Slameto (dalam Rusitayanti dkk, 2021) yang menyatakan bahwa “

Motivasi merupakan alasan yang kuat yang mendorong untuk giat belajar, sebaliknya aktivitas yang tidak sesuai dan tidak didasari dengan dorongan yang kuat akibatnya akan menimbulkan ketidak seriusan". Sedangkan menurut Mangkunegara (dalam Masni, 2017:37) menyatakan bahwa motivasi sebagai daya untuk membangkitkan, mempengaruhi, atau memberikan dorongan dari dalam diri (*Drive arousal*).

Faktor yang bisa mempengaruhi motivasi seseorang itu bisa muncul dari kesadaran dan kemauan yang dimiliki diri sendiri dengan menetapkan tujuan apa yang ingin diinginkan sehingga bisa memupuk semangat dalam dirinya, Seseorang yang memiliki motivasi yang rendah pada diri akan mengalami hilang semangat dan dorongan dalam dirinya, Hilangnya motivasi pada seseorang dapat disebabkan oleh beberapa macam hal seperti tidak mendapat dukungan dari lingkungan sekitar, mengalami kondisi kelelahan secara fisik, mental, dan emosional karena mengalami tekanan stress yang berlebih.

Adapun beberapa mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah metro yang mengalami ataupun memiliki motivasi yang rendah dalam dirinya, sehingga berdampak kurang baik pada dirinya dan dalam proses pengerjaan skripsi mengalami hambatan-hambatan yang menyulitkan dirinya sehingga mengalami ketertinggalan dari teman yang lain.

Profesi merupakan pekerjaan yang di dalamnya membutuhkan sekumpulan orang yang memiliki keahlian khusus dalam bidangnya, Menurut George dalam (Hasibuan, 2017:39) menyatakan bahwa "profesi merupakan sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang individu yang memiliki ketrampilan khusus untuk menghasilkan nafkah hidup dengan mengandalkan kemampuannya tersebut", Sedangkan menurut seseorang yang melanjutkan study lanjut setelah lulus sekolah menengah atas pasti memiliki tujuan tentang perguruan tinggi mana yang akan diminatinya dan dengan mengambil jurusan yang diinginkannya sehingga pasti memiliki pemikiran dan tujuan akan profesi yang menjadi tujuan yang dipilihnya, tidak terkecuali dengan mahasiswa bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro yang sedang menuntut ilmu dan belajar di perguruan tinggi tersebut, namun sering juga terdapat mahasiswa yang memilih jurusan karena sebagai tempat pelarian saja. Persepsi berhubungan dengan pencapaian pengetahuan yang khusus tentang objek-objek atau kejadian pada saat tertentu yang di amati lalu akan memperoleh informasi melalui pengamatan tersebut. Persepsi seorang individu yang sudah terbentuk dari awal akan

mempengaruhi perilakunya dikemudian hari, termasuk dengan persepsinya terhadap aktivitas dan objek yang di pantauinya. Untuk mencapai sebuah pekerjaan atau profesi diperlukan sebuah proses yang cukup sulit dan tidak mudah, hal tersebut juga berlaku kepada individu yang ingin menjadi seorang guru Bimbingan Konseling mereka perlu bersekolah dan menuntut ilmu di perguruan tinggi sesuai dengan jurusan peminatan yang diinginkannya, mereka juga harus melewati tahap-tahap yang cukup sulit salah satunya adalah proses pengerjaan skripsi. Untuk mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana, maka diperlukan motivasi sebagai acuan semangat untuk segera selesai menyelesaikan skripsinya, begitu sebaliknya apabila seseorang mengalami atau memiliki motivasi yang rendah terhadap dirinya maka hal tersebut dapat berdampak buruk dan menjadi boomerang untuk dirinya sendiri dalam proses pengerjaan skripsi, karena sejatinya motivasi sangat berperan penting untuk diri seorang individu yang sedang dalam masa sulit mengerjakan skripsi.

Berdasarkan pra-survey yang telah dilakukan bersama mahasiswa bimbingan konseling Universitas Muhammadiyah Metro terdapat persepsi mahasiswa bimbingan dan konseling terhadap profesi guru bimbingan dan konseling mereka berpersepsi ada yang beranggapan positif dan sebaliknya, dan terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi yang cukup rendah sehingga dalam proses pengerjaan skripsi sedikit mengalami keterlambatan dan tertinggal dengan temannya, Persepsi yang dimiliki seseorang dapat terpengaruh oleh sudut pandang pikiran orang lain, hal tersebut disebabkan karena jalan dan cara berpikir setiap individu pasti memiliki perbedaan.

Berdasarkan permasalahan dan pemaparan teori serta dengan hasil *prasurvey* yang diperoleh di atas, maka Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Antara Persepsi Terhadap Profesi guru BK dengan Motivasi Menyusun Skripsi Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2022/2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap profesi guru bimbingan dan konseling dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap profesi guru bimbingan dan konseling dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Bila tujuan penelitian ini tercapai, maka hasil penelitian ini akan memiliki kegunaan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi sumber informasi bagi ilmu pengetahuan yang akan datang dan semoga dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan komunikasi untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan antara persepsi terhadap guru bimbingan dan konseling dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan wawasan terbuka untuk mahasiswa bimbingan dan konseling mengenai hubungan antara persepsi terhadap guru bimbingan dan konseling dengan motivasi menyusun skripsi.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan ini tidak keluar dari dalam batas permasalahan yang diteliti, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian Kuantitatif
2. Jenis penelitian : Korelasi
3. Subyek penelitian : Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro
4. Obyek Penelitian : Persepsi terhadap Profesi guru Bimbingan Konseling (X) dan Motivasi Menyusun Skripsi (Y)
5. Tempat penelitian : Universitas Muhammadiyah Metro
6. Waktu : Tahun Pelajaran 2022/2023